

Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Nahda Azhari¹, Yusriani², Een Kurnaisih³

Magister Program in Public Health, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

nahdaazhari@gmail.com; yusriani.yusriani@umi.ac.id*; een.kurnaasih@umi.ac.id

* corresponding author

Abstrak

Latar Belakang: Edukasi melalui media leaflet sangat diperlukan untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi masa depan namun, sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2022 ini, kegiatan edukasi melalui media leaflet tidak lagi terlaksana bahkan edukasi melalui media leaflet tidak pernah lagi melakukan penyuluhan ataupun pemberian leaflet sehingga pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tidak lagi ter upgrade. Permasalahan dalam penelitian ditemukan rendahnya pengetahuan siswa terkait KRR membuat siswa menyontek satu sama lain dalam pengisian kuesioner pre-post test. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa SMAN 5 kota Makassar Tahun 2022. Metode: Jenis penelitian ini adalah Quasy eksperimen one group pretest–posttest. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yang terdiri dari 81 responden kelompok. Hasil Penelitian: Adanya peningkatan pengetahuan siswa pada saat sebelum (18,5%) dan setelah (91,4%) terlibat kegiatan edukasi melalui media leaflet. Hasil uji pengaruh ditemukan: (1) Ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan ($pvalue=0,000<0,05$). Kesimpulan dan Saran: Diperoleh bahwa ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan, sehingga diharapkan agar edukasi melalui media leaflet pada siswa SMAN 5 Makassar untuk tetap dijalankan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Edukasi; Media leaflet; Pengetahuan; Kesehatan Reproduksi

The Effect of Education Through Leaflet Media on Students' Knowledge About Adolescent Reproductive Health

Abstract

Background: Education through leaflet media is very necessary to prepare teenagers to face the future, however, throughout 2020 to 2022, educational activities through leaflet media are no longer carried out, even education through leaflet media has never again conducted counseling or leaflet giving so that health knowledge adolescent reproduction is no longer upgraded. The problem in the study was that students' low knowledge of KRR made students cheat on each other in filling out the pre-post test questionnaire. Objective: This study aims to analyze the effect of education through leaflet media on Reproductive Health Knowledge of SMAN 5 Makassar City Students in 2022. Methods: This type of research is a quasi-experimental one group pretest–posttest. The sample in this study used a purposive sampling technique consisting of 81 group respondents. Research Results: There was an increase in students' knowledge before (18.5%) and after (91.4%) involved in educational activities through leaflet media. The results of the influence test were found: (1) There was an effect of education through leaflet media on knowledge ($pvalue=0.000<0.05$). Conclusions and Suggestions: It was found that there is an effect of education through leaflet media on knowledge, so it is hoped that education through leaflet media for students of SMAN 5 Makassar will continue to be carried out in a sustainable manner.

Keywords: Education; Leaflet Media; Knowledge; Reproduction Health

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mulai lebih memperhatikan masalah kesehatan reproduksi dengan serius. Adanya edukasi melalui media leaflet yang merupakan salah satu program sub Badan Kependudukan and Keluarga Berencana

Nasional (BKKBN), pemerintah mengupayakan agar remaja tidak melewati masa remajanya dengan hal-hal yang tidak berguna. Karena pada masa-masa remajalah kita mengalami proses pencarian jalan hidup yang seperti apa yang akan kita pilih. Melalui

program ini, agaknya pemerintah mulai concern melihat perkembangan zaman instan yang serba canggih ini (BKKBN, 2018).

Kegiatan edukasi melalui media leaflet tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) ini diperlukan karena beberapa alasan melihat KRR pada saat ini sudah menjadi isu global. (1) Jumlah remaja yang begitu besar, (2) Menyiapkan SDM yang handal dalam mewujudkan keluarga berkualitas di masa mendatang harus dilakukan mereka masih remaja, (3) Sikap KRR pada remaja saat ini cenderung kurang mendukung terciptanya remaja berkualitas, (4) Pengetahuan remaja mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja masih rendah, dilain pihak norma remaja saat ini, baik di daerah pedesaan maupun di daerah perkotaan lebih toleran dengan hubungan seks sebelum menikah (BKKBN, 2018).

SMA Negeri 5 kota Makassar adalah salah satu sekolah yang dibentuk oleh BKKBN untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi melalui media leaflet pada tahun 2007 lalu yang saat itu masih tahap TUMBUH, yaitu tahap dalam peningkatan kemampuan dan kemauan positif remaja tentang KRR and TRIAD KRR. Namun, sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2022 ini, kegiatan Edukasi tidak pernah lagi terlaksana karena adanya sekolah daring akibat pandemi Corona Virus Disease-19 (COVID-19). Segala aktivitas masyarakat, guru, and juga siswa dibatasi diluar rumah melainkan hanya bisa dikerjakan di rumah, padahal saat ini edukasi KRR telah memasuki tahap TEGAK yang berarti telah memiliki dukungan dan jaringan eksternal, dan beberapa kegiatan tambahan yang mumpuni.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMA Negeri 5 kota Makassar yang diperoleh hasil informasi bahwa kegiatan edukasi pada awal pandemi memang tidak lagi berjalan (vakum). Komunikasi antar pengurus dan anggota juga kian menurun. Tidak terjalin lagi komunikasi yang intens antara mereka sehingga edukasi KRR resmi dinyatakan vakum oleh pihak sekolah. Masalah-masalah yang diungkapkan tersebut menjadikan edukasi melalui media leaflet tidak lagi mampu mempertahankan eksistensinya sebagai wadah yang mampu untuk menjaring siswa-siswa khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap terkait kecakapan hidup (life skill) Kesehatan reproduksi.

Data dari siswa SMA Negeri 5 kota Makassar yang diperoleh dari 24 responden

menemukan sebanyak 16 (66,7%) yang menyatakan tidak sering mengikuti kegiatan edukasi semenjak tahun 2022 ini dan hanya 8 (33,35) yang sering mengikuti. Data lainnya yang diperoleh juga menemukan 13 (54,2%) yang menyatakan edukasi yang diikuti tidak sering membagikan media berupa leaflet atau pamphlet dan 11 (45,8%) siswa yang menyatakan sering. Sebanyak 14 (58,3%) yang menyatakan edukasi yang diikuti tidak sering melakukan konseling dan 10 (41,7%) yang menyatakan sering. Selain itu, data diperoleh juga menemukan sebanyak 18 (75,0%) yang menyatakan edukasi yang diikuti tidak sering melakukan penyuluhan dan hanya 6 (25,0%) yang menyatakan sering.

Kegiatan edukasi KRR pada tahun 2022 ini kini telah memulai untuk menghidupkan kegiatan-kegiatannya kembali. Edukasi melalui media leaflet sangat diperlukan untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi masa depan walaupun sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2022 ini, kegiatan edukasi tidak lagi terlaksana bahkan edukasi tidak pernah lagi melakukan penyuluhan ataupun pemberian leaflet sehingga penelitian ini berfokus pada "Pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi Siswa di SMA Negeri 5 Makassar Tahun 2022".

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang untuk penelitian ini adalah Quasy eksperimen yang bersifat one group pretest – posttest. Pada penelitian ini, kelompok siswa akan diberikan pre test diawal dan setelah diberikan intervensi maka kelompok akan diberikan post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 5 Makassar dengan jumlah sebanyak 1.296 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang yang diberi intervensi berupa pembagian leaflet. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Siswa SMA Negeri 5 Kota Makassar Tahun 2022

No	Karakteristik	Total	
		n	%
1.	Umur		
	16 tahun	57	70,4
	17 tahun	24	29,6
	Total	81	100,0
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	29	35,8
	Perempuan	52	64,2
	Total	81	100,0
3.	Kelas		
	XI IPS 1	0	0,0
	XI BAHASA	0	0,0
	XI MIPA 7	23	28,4
	XI MIPA 6	34	42,0
	X MIPA 2	24	29,6
	Total	81	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa di SMA Negeri 5 Kota Makassar Tahun 2022

Variabel	Kriteria	Intervensi			
		Pre Test		Post Test	
		n	%	n	%
Pengetahuan	Baik	15	18,5	74	91,4
	Kurang	66	81,5	7	8,6
	Total	81	100,0	81	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh edukasi melalui media leaflet Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa di SMA Negeri 5 Makassar Tahun 2022

Pre Test Pengetahuan	Post Test Pengetahuan				Total		p value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	15	18,5	0	0,0	15	18,5	0,000
Kurang	59	72,8	7	8,6	66	81,5	
Total	74	91,4	7	8,6	81	100,0	

Sumber: Data Primer 2022

PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi melalui media leaflet di lingkungan keluarga remaja sangat penting dalam membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi remaja dari resiko TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza) dan memiliki status sistem reproduksi yang sehat melalui peningkatan komitmen pemberian informasi, pelayanan konseling, rujukan medis dan pendidikan

kecakapan hidup serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya (BKKBN, 2018).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden (Donsu, 2018).

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa SMA dalam menjawab pertanyaan dengan benar tentang hal yang berkaitan dengan kecakapan hidup (life skill) kesehatan reproduksi. Informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan dari jumlah siswa yang tidak tahu menjadi tahu tentang kesehatan reproduksi. Dimana edukasi melalui media leaflet ini dimana didalamnya terdapat informasi tentang kesehatan reproduksi remaja, sehingga dapat memberikan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku hidup sehat.

Alat ukur yang digunakan dalam Variabel Dependen / Variabel Y (Pengetahuan) ini adalah alat ukur kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Adapun skala ukur nominal yang digunakan dalam perolehan skor dalam Variabel Dependen / Variabel Y (Pengetahuan) dalam penelitian ini adalah kriteria objektif dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis diantaranya; Baik, jika skor yang diperoleh responden $\geq 50\%$ dari jumlah skor tertinggi sedangkan kurang, jika skor yang diperoleh responden $< 50\%$ dari jumlah skor tertinggi.

Berdasarkan distribusi frekuensi terkait pengetahuan kecakapan hidup (life skill) Kesehatan reproduksi remaja dapat diperoleh bahwa total keseluruhan dengan

jumlah 81 responden siswa SMA Negeri 5 kota Makassar. Siswa yang memiliki pengetahuan kecakapan hidup (life skill) Kesehatan reproduksi pada saat pre test ditemukan sebanyak 15 (18,5%) responden dengan pengetahuan kecakapan hidup (life skill) baik dan 66 (81,5%) dengan tingkat pengetahuan kecakapan hidup (life skill) kurang, sedangkan pada saat pos test ditemukan sebanyak 15 (18,5%) responden dengan pengetahuan kecakapan hidup (life skill) kurang dan 66 (81,5%) dengan pengetahuan kecakapan hidup (life skill) baik.

Berdasarkan hasil uji Mc Nemar diperoleh p value adalah 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan kecakapan hidup (life skill) Kesehatan reproduksi siswa di SMA Negeri 5 Kota Makassar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh bahwa ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap Pengetahuan Kecakapan Hidup (Life Skill) Kesehatan Reproduksi Siswa di SMA Negeri 5 Makassar Tahun 2022, hal ini berdasarkan p value sebesar $0,000 < 0,05$, dimana H_0 Ditolak dan H_a Diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asna, Khodijatul. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Siswa Di SMA Negeri 14 Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*.
- Aprilya Wulan. (2018). *Pengaruh Motivasi Keluarga, Life skill, dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Wonogiri*. Program studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bibah Muhibah. (2011). *Pengembangan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini Dalam Keluarga (Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Desa Saripan Jepara)* Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- BKKBN. (2018). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. BKKBN Yogyakarta.
- DP3KB. (2018). *Materi TRIAD KKR Tim Universitas Pancasakti Tegal Dp3Kb Kabupaten Brebes 2018*.
- DP3KB Kabupaten Brebes. (2018). *Materi Triad Kkr. Materi Triad KRR, 3*.
- Damarini, S., (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Depkes Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Tahun 2019*. SKM-UI.
- Desmita Sari. *Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Program Pik-R Di Kampung Kb Kota Pekanbaru*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Dianawati, A., (2013). *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Kawan. Pustaka Jakarta.
- Dias Putri K. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) Di SMA Negeri 1 Srandakan*.
- Diella Fieryanjodi. (2021). *Hubungan Pegetahuan Pelayanan PIK-R terhadap Pemanfaatan PIK-R di SMA Negeri 4 Purwokerto*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwi Retno Wati. (2016). *Analisis Aspek-Aspek Life Skill yang Muncul pada Pembelajaran Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 DI sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut

- Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
- Een Husanah. (2015). Pelaksanaan PIK Remaja (Pusat Informasi Konseling Remaja) di SMA/SMK Sekota Pekan.
- Elia Prahesti. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap pengetahuan Pernikahan Dini Pada Siswakelas X Di SMAN 1 Banguntapan Bantul. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV. Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Ela Rohaeni. Pengaruh Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Baleendah.
- Hafriani. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Sman 1 Simpang Empat Dan Sman 1 Kisaran. Program studi s2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan
- Herlin Fitriani. Hubungan Sikap terhadap Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) pada Remaja di SMA N 2 Wates. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta
- Ika Husadasari. (2016). Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Seks Pranikah Pada Siswa-Siswi SMA N 1 Sewon Kabupaten Bantul
- Inawati, I., Suriah, S., & Yusriani, Y. (2019). Pengaruh Edukasi Melalui Media Whats App dan Leaflet Terhadap Perubahan Perilaku Berisiko Pada Siswa. Window of Health: Jurnal Kesehatan, 297-306.
- Kasmawati. (2017). Efektivitas Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Di Man 1 Sinjai Utara.
- Lucyana Theresia. (2015). Pengaruh Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) terhadap pengetahuan Reproduksi Remaja pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Tarakan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Maliki M. Peran Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) dalam konseling remaja di MA Annajah Pondok Pesantren Al Halimi Sesela.
- Mirna Abubakar, Joorie Marhaen Ruru, Very Yohanis Londa. Efektivitas Program Konseling Remaja Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Manado. Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISPOL Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Muadz, Masri (Ed). (2019). Panduan Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja, Edisi II. BKKBN. Jakarta.
- Nurasni Vita Sari. (2019). Pengaruh Video Learning Multimedia Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Vaginal Hygiene Pada Remaja Putri. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nur Dwi Rochmiyati. (2014). Hubungan Akseptabilitas dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) pada siswa Kelas X di SMA N 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.

- Prahesti, E. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Pernikahan Dini Pada Siswa Kelas X Di Sman 1 Banguntapan Bantul.
- Rin Rostikawati, Sri Pangestuti, Eri Wahyuningsih. 2014. Peran Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (Edukasi melalui media leaflet) Terhadap Pemberdayaan Remaja (Studi di PIK-KRR "BERKIBAR" Desa Pandak, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas
- Rizqiyah, I. R. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Dengan Metode Ceramah Dan Small Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Usia 16-17 Tahun. In Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Supriyanto Zainuddin. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di Smpn 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto. Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas islam Negeri Alauddin
- Tuti Iriani Polisia. (2016). Peran Bidan Puskesmas dalam Pelaksanaan PP No 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi dalam Kegiatan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) untuk Siswa di SMK Widya praja Kabupaten Semarang.
- Wawan, A. (2016). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika Yogyakarta.
- Wulan, A. (2017). Pengaruh Motivasi Keluarga, Life Skill, Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Wongiri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yusriani, Y., & Agustini, T. (2021). Pencegahan Penularan Novel Corona Virus (Covid-19) Melalui Edukasi 10 Jari Untuk Anak Indonesia. *Caradde*, 3(3), 422-428.
- Yusriani, Y., & Agustini, T. (2021, January). Edukasi Melalui Media Video Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Siswa Dalam Mencegah Penularan Covid-19. In Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS) 2020.
- Yusuf, M. R. . Adipratama, Nurmiati Muchlis, Jasmin Ambar, & Yusriani, Y. (2020). Metode Edukasi Discussion Group Melalui Whatsapp Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Usia Lanjut Anggota Pronalis. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.52103/jahr.v1i2.235>